

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PKN KELAS 3 DI SDN 009 PADANG KUNIK**

Julindri¹, Laili Rahmi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Email: julindri07@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the influence of the school environment on students' interest in learning Civics subjects in Grade 3 at SDN 009 Padang Kunik. The research method used is quantitative descriptive. The population used in this study was 7 students. The sampling method used was the non-probability sampling method, namely saturated saturated samples. So the entire population is the sample in this study. Data were collected through questionnaires and documentation. The research instruments were tested, namely tests (normality and homogeneity tests), descriptive analysis and hypotesis tests. Based on the results of the study, it can be seen that the regression equation obtained is $Y = (310,565) + 2087X$ with a regression coefficient of 2087 and a T value = 1860, this indicates that each unit in the school environment will increase students' interest in learning by 1860 units. So it can be concluded that the partial T test research that is accepted, the partial T test is partial H_0 is rejected and partial T H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence between the school environment and students' interest in learning.

Keywords: Understanding the school environment, students' interest in learning, understanding civic education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN Kelas 3 Di SDN 009 Padang Kunik. metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu 7 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling yaitu sampel jenuh jenuh. Maka seluruh populasi adalah sampel dalam penelitian ini. Data di

kumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Instrument penelitian di uji yaitu uji (normalitas dan uji homogenitas), analisis deskriptif dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat persamaan regresi yang di peroleh adalah $Y = (310.565) + 2087X$ dengan koefisien regresi sebesar 2087 dan nilai $T = 1860$ hal ini menunjukkan bahwa setiap satu unit dalam Lingkungan sekolah akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 1860 unit. Maka dapat di tarik kesimpulan penelitian uji parsial T yang di terima uji parsial T adalah parsial H_0 ditolak dan parsial $T H_a$ di terima. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci : pengertian lingkungan sekolah, minat belajar siswa, pengertian pendidikan kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah tuntutan untuk pertumbuhan hidup pada anak- anak maksudnya, yakni pendidikan sangatlah utama dan terpenting sebagai kodrat dari manusia mulai lahir sampai jadi anak, mereka tumbuh dalam masyarakat untuk mencapai hidup selamat, bahagia dan sejahterah, itulah ungkapan dari menteri pendidikan Ki Hajar Dewantara (Annisa, 2022). Pendidikan ialah segenap usaha dalam mengapai suatu tujuan. Pendidikan merupakan sebuah perjalanan interaksi, komunikasi guru dan siswa dengan satu tujuan/arah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (A'yuni, 2020). Tempat untuk mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan setiap orang yakni pendidikan. Ini. Tidaklah berlangsung secara tersendiri. Tetapi dalam bentuk proses belajar mengajar, dan pelatihan atau pengajaran (Moghtaderi et al., 2020).

Pendidikan terdabar beberapa arah atau jalan, yakni pendidikan formal di sekolah, siswa tidak hanya menerima pengetahuan saja tetapi melakukan interaksi antar pendidik, lingkungan dan sekitarnya untuk mendukung belajar disekolah tentunya selalu melibatkan guru dan siswa yang dapat menumbuhkan hasil pembelajaran siswa. Semua hal yang telah dapat diperlihat ada pada dunia kehidupan yang selalu berubah disebut dengan lingkungan. Ini, mencakup semua yang berbentuk,

termasuk manusia, alat/bahan buatan dan alamia, baik itu yang bisa digerakan dan tidak bisa digerakan. Situasi dan peristiwa sangat erat kaitannya pada seseorang. (wahid et al., 2020). Begitu juga dengan lingkungan sekolah menjadi ruang pada lembaga pendidikan formal memberikan perubahan terhadap sikap dan potensi peserta didik, lingkungan ini tentunya menumbuhkan suasana yang kondusif supaya peserta didik merasa nyaman dan aman untuk melakukan potensinya. Sesuatu yang berpengaruh seperti metode mengajar yaitu dari faktor/komponen sekolah. Selain itu juga terdapat kurikulum, interaksi siswa dan guru, aturan, waktu pelajaran sesuai standar, bangunan, cara belajar, gaya belajar dan PR. Lingkungan dapat diharapkan berhasil dengan belajar berjalan secara efektif, menyenangkan, dan nyaman untuk siswa akan meningkatkan minat mereka untuk belajar (Slameto, 2015:64) (Farisie al., 2023)

Minat adalah dorongan dan antusias yang sangat kuat yang bisa mempengaruhi sesuatu yang bisa mempengaruhi kinerja peserta dan

kualitas hasil belajar mereka di bidang tertentu. Minatnya ini berupa orang yang akan menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sesuatu minat seseorang berpengaruh pada lingkungan sekitar individu. Jadi, minat dasarnya termasuk keterkaitan antar diri seseorang dan sesuatu selain diri seseorang. Hubungan akan makin dalam atau kuat, dan semakin tinggi minat. Ini, tidak tercipta atau datang ketika sejak dilahirkan tetapi tumbuh setelah berkembang. Minat ini sangat mempengaruhi gaya belajar, pertumbuhan dan munculnya minat yang terbaru berikutnya. Oleh karena itu, minat ini terhadap subjek pkn akan mendukung belajar selanjutnya (Akay et al., 2021). Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan hak dan kewajiban warga negara. Setiap tindakan harus sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak menyimpang dari yang diharapkan (Rizky Salsabila et al., 2021).

(Isnaeni et al., 2023). Pendidikan kewarganegar kita sebagai warga negara wajib mengutamakan hak dan tanggung jawabnya pada negara. Semua perbuatan atau tingkah laku harus sesuai dengan cita2 dan

tujuan sebuah republik tidak menentang dari apa yang telah diputuskan untuk menjaga keutuhan tanah air . Suyadi (2013: 9) mendefinisikan cinta negara sebagai “emosi dan tindakan yang menunjukkan rasa bangga, setia, berkasih sayang, dan menjunjung berbahasa, berbudya, ekonomi dan politiknya, dan tidak mudah terpengaruh oleh usulan negara lain. .” Ini didefinisikan sebagai "sesuatu yang harus dilakukan". Bisa merugikan negaranya sendiri (Isnaeni et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa mata pelajaran pkn kelas 3 di SDN 009 Padang Kunik”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menggunakan data numerik atau kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme digunakan dalam meneliti

terhadap sampel dan populasi penelitian. Gambaran atau deskripsi yang metodis, faktual, dan akurat tentang suatu fenomena yang ada dihasilkan dengan menggunakan teknik deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap lingkungan sekolah SDN 009 padang kunik Kab. Kuantan singingi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan populasi. Pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di SDN 009 padang kunik Kab. Kuantan singing yang berjumlah 7 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket yang telah divalidasi ahli. Hasil angket akan direkap disetiap indikatornya dan dikategorikan kedalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Salah satu subbidang Deskriptif yang dikenal sebagai statistik deskriptif di gunakan untuk mengkaji data dengan memberikan penjelasan rinci tentang data yang di peroleh. Gambaran atau gambaran data dalam variabel yang diteliti mulai dari mean,min,max, dan standar deviasi

merupakan inti dari penelitian (Ghozali,2018:19). Dengan menggunakan statistik deskriptif, kita dapat memahami data dan mendapatkan perspektif luas dari penelitian dengan melihat hubungan antaradewan direksi dan ukuran Perusahaan sebagai variabel independen .tabel 4.1 menunjukkan hasil statistic deskriptif:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Ran ge	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Lingkunga n Sekolah	7	5	231	236	1628	232.5 7	1.618
Minat Belajar	7	14	167	181	1218	174.0 0	5.568
Valid N (listwise)	7						

Analisis statistic deskriptif dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dari 7 responden memberikan gambaran tentang variabel lingkungan sekolah (x). Untuk variabel lingkungan sekolah, nilai minimum adalah 231 dan nilai maksimum adalah 236, dengan rentang nilai sebesar 5. Total nilai (sum) yang di peroleh dari semua responden adalah 1218,

menghasilkan mean 232.57 dengan standar deviasi 1.618. memperlihatkan bila sebagian besar responden menilai lingkungan sekolah mereka relative baik, dengan variasi nilai yang moderat. Untuk variabel minat belajar, nilai minimum 167 dan nilai maksimum adalah 181 , dengan rentang nilai sebesar 16 . total nilai (sum) yang di peroleh dari semua reponden adalah 1218, menghasilkan mean 174.00 dengan standar deviasi 5.568. nilai rata rata yang lebih tinggi dan rentang yang lebih besar menunjukkan bahwa minat belajar siswa bervariasi lebih luas diantara responden, namun cenderung berada pada tingkat yang tinggi.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini memperlihatkan bila lingkungan sekolah punya pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Responden umumnya menilai lingkungan sekolah mereka dengan baik, dan ini tercermin dalam minat belajar siswa yang kuat di antara mereka. Tingkat variasi yang ditunjukkan oleh standar deviasi menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan individu, pola umumnya korelasi positif antara lingkungan

sekolah yang baik dan minat belajar siswa yang kuat.

Uji Kelayakan Data

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.15385910
Most Extreme Differences	Absolute	.327
	Positive	.327
	Negative	-.133
Test Statistic		.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

SIG dari variabel lingkungan sekolah diketahui lebih besar dari 0,05, menurut temuan uji normalitas pada tabel 4.2. Hasil penelitian memperlihatkan bila data penelitian mengikuti distribusi normal, karena signifikan (SIG) > 0,05 atau 022 > 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Lingkungan sekolah	2.276	1	5	.123
Minat belajar siswa	2.015	1	5	.215

Dari hasil analisis yang di lakukan dengan menggunakan spss, di dapat nilai sig variabel X (lingkungan sekolah) 123 > 0,05 begitupula nilai sig pada variabel Y (minat belajar siswa) 215 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa matrik lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa adalah homogeny.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Pertanyaan penelitian di turunkan dari variabel X dan Y untuk mengkaji pengaruh antar variabel tersebut. Berikut ini adalah keluaran dari persamaan regresi:

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	310.565	261.068		1.190
	Lingkungan Sekolah	2.087	1.122	.681	1.860

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Pengujian regresi linear sederhana dapat di lihat dari hasil output coefficients. Nilai-nilai output tersebut dimasukkan kedalam rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 310.565 + 2.087X$$

Dimana:

Y = Minat Belajar Siswa

X = Lingkungan Sekolah

Angka konstanta dari unstandardized coefficient. Dari output di atas nilai yang diperoleh sebesar 310.656 angka ini merupakan angka konstanta yang memiliki arti jika tidak ada pengaruh lingkungan sekolah (X), maka nilai konstanta Minat Belajar Siswa (Y) sebesar 312.743

Angka koefisien regresi. Nilai yang diperoleh sebesar 2.087. angka ini

mengandung arti bahwa setiap penambahan 28,6% Tingkat pengaruh lingkungan sekolah (X), maka minat belajar siswa (Y) akan meningkat 2.087 %.

Karena nilai koefisien regresi bersifat (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh lingkungan sekolah (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 310.565 + 2.087X$

Uji Parsial (Uji t)

Uji- T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil uji T dapat di lihat output *Coefficients* pada tabel berikut :

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	310.565	261.068		1.190
	Lingkungan Sekolah	2.087	1.122	.681	1.860

Uji parsial (t) yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan sekolah memiliki

pengaruh signifikan atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan dengan nilai $0,05:2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ yaitu $df = 7 - 2 = 5$, maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1860. nilai T hitung yang didapatkan dari hasil output pada tabel hasil uji regresi linear sederhana sebesar $1860 > 0,7545$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dimasukkan untuk memberikan sebuah Gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan data yang di peroleh menyebutkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa di SDN Negeri 009 padang kunik. untuk mengetagui arah hubungan antara variabel X (Lingkungan Sekolah) dengan variabel y (Minat Belajar Siswa) apakah positif atau negative maka di lakukan uji regresi linear

sederhana

Dari hasil penelitian, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar $+2.087$ yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Lingkungan Sekolah) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) adalah positif sehingga persamaan regresi adalah $Y' = 310.565 + 2.087X$. Kemudian dapat dilihat pada pengujian statistic (uji t), hasil nilai T_{hitung} sebesar 1980 dan T_{tabel} sebesar 1860, dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan kriteria pengujian $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan jika signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SDN Negeri 009 Padang Kunik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, bisa di nyatakan bahwa ditemukan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Persamaan regresi yang di peroleh adalah $y = (310.656 + 2.087)$, dengan koefisiensi regresi

sebesar 2.087 dan nilai sig=0,000 memperlihatkan setiap peningkatan satu unit dalam lingkungan sekolah akan meningkatkan minat belajar sebesar 2.087 unit. Maknanya, semakin tinggi atau baiknya lingkungan sekolah yang dialami siswa, maka semakin tinggi atau baik pula minat belajar siswa di kelas 3 SDN 009 padang kunik kecamatan pangean temuan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis Ha adalah hipotesis penelitian yang berhasil, sedangkan hipotesis Ho ditolak. Dalam hal ini, hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami pentingnya lingkungan sekolah dalam membentuk minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555–564. Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016

Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358

A'yuni, S. Q. (2020). Analisis Pemikiran Pendidikan Menurut Ibnu Sina dan Kontribusinya Bagi Pendidikan Islam di Era Modern. *Journal of Islamic Education Research*, 1(03), 225–238

Isnaeni, B., Sunaryati², T., Aliifah, S. N., & Saphira, N. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air [The role of civic education in fostering a sense love of the land]. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14656–14662.

Akay, R. K., Pardanus, R. H. W., & Manggopa, H. K. (2021). Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Kkpi Siswa Smk. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 97–110. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.2069>

- Isnaeni, B., Sunaryati², T., Aliifah, S. N., & Saphira, N. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air [The role of civic education in fostering a sense love of the land]. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14656–14662
- Rizky Salsabila, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7791–7800.